

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD) pengajaran Bahasa Indonesia tidak bisa dikatakan bebas dari masalah. Walaupun siswa mempelajari bahasa yang mereka sebagian besar gunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, namun permasalahan pembelajaran masih muncul. Kondisi seperti ini juga terjadi di kelas V SD Negeri 3 Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga seperti yang dijelaskan oleh guru kelas V pada saat diwawancarai oleh peneliti. Guru menjelaskan bahwa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain terkait dengan kemandirian siswa dan kemampuan menyimak cerita yang masih rendah. Selanjutnya guru juga menjelaskan bahwa masalah tersebut terjadi karena beberapa hal antara lain: 1) pengajaran yang konvensional, guru menggunakan ceramah tanpa diselingi aktivitas lain, 2) media yang kurang dioptimalkan penggunaannya sehingga stimulasi bagi siswa kurang. Di SD Negeri 3 Selakambang media pembelajaran sebenarnya sudah cukup memadai, namun pemanfaatan dari media-media yang ada masih sangat kurang, banyak media yang hanya disimpan, dan digunakan sesekali saja.

Pemanfaatan media yang kurang variatif dapat membuat siswa menjadi pasif dan cenderung cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, dapat berpengaruh pula terhadap penurunan sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajar. Hal ini dibuktikan dengan

banyaknya siswa yang bermain sendiri saat pembelajarn berlangsung, keluar masuk kelas semau sendiri, bermain di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk ke kelas ketika bel masuk kelas berbunyi, dan saat tes evaluasi berlangsung banyak siswa yang saling menyontek jawaban. Padahal sikap tanggungjawab merupakan sebuah nilai moral pada diri seseorang untuk melakukan pertanggungjawaban terhadap tindakan yang ia lakukan baik kepada guru, orang tua, dirinya sendiri maupun masyarakat dan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, sikap tanggungjawab harus ditanamkan pada diri siswa sejak dini, agar mereka tumbuh menjadi manusia yang bertanggungjawab lebih pada diri sendiri dan bangsa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dan guru merasa perlu mengambil sebuah tindakan dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dianggap cocok adalah metode *talking stick*. Pembelajaran dengan metode *talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan. Metode ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dan menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri siswa. Adapaun kelebihan metode *talking stick* yaitu mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Metode *talking stick* menguji

kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, melatih membaca dan memahami dengan cepat dan membuat siswa lebih giat dalam belajar dan menumbuhkan sikap berani mengemukakan pendapat. Dari penjelasan di atas diharapkan penerapan pembelajaran metode *talking stick* ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak di SD Negeri 3 Selakambang, sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang telah diharapkan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selakambang?
2. Bagaimanakah penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selakambang?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Selakambang.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan tanggung jawab dan kemampuan menyimak cerita di kelas V SD Negeri 3 Selakambang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu sumbangsi usaha-usaha dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah-sekolah, khususnya di SD Negeri 3 Selakambang
- 2) Meningkatkan prestasi akademik sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia